

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

## NOBORU TAKESHITA DAN SKANDAL RECRUIT

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

**MARNATHA EVELYN**

98111148



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA	
No. Induk	: 73/SK-PSJ/03-04
No. Klas	: 920-EVEN
Subjek	: BIOGRAFI
Asal	: MARNATHA E.
Dan lain-lain	: SKRIP PSJ 18/2-04

JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

2003

FAKULTAS SASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL

NOBORU TAKESHITA DAN SKANDAL RECRUIT

Skripsi Sarjana Ini Diajukan  
Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra

Telah disahkan

Pada Hari :

Tanggal :

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny C. Haryono, MA

Ketua Jurusan Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
FAKULTAS SASTRA  
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Telah Diterima Dan Diuji Oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra Program Studi  
Bahasa Dan Sastra Jepang

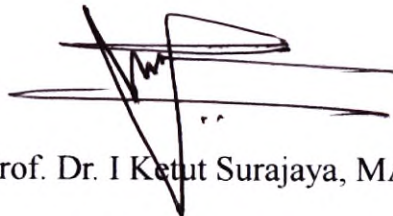
Pada Hari :  
Tanggal :  
Jam :

Ketua / Penguji



Dra. Tini Priantini

Pembimbing / Penguji




Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA

Sekretaris / Penguji



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembaca / Penguji



Irawati Agustine, SS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan hikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengangkat topik Noboru Takeshita karena penulis sangat kagum dengan riwayat hidup dan semangatnya sehingga dia menjadi salah satu tokoh politik yang paling berpengaruh di Jepang, walaupun Noboru Takeshita dipaksa mundur dari jabatannya sebagai perdana menteri.

Peranan Noboru Takeshita yang sangat penting didalam pemerintahan jepang terutama di dalam menanggulangi jumlah pengangguran pada masa jabatannya. Noboru Takeshita dipaksa mundur dari jabatannya karena dia terlibat dalam scandal recruit, berdasarkan scandal recruit tersebut penulis ingin menulis skripsinya .

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan baik berupa materiil maupun secara moril yang tidak dapat penulis lupakan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang dalam kepada :

1. Bapak Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu didalam memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Irawati Agustine SS, selaku Pembimbing akademik dan juga selaku Pembaca skripsi.



3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Pembantu Dekan II bidang Administrasi dan Juga selaku ketua Sidang Skripsi.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryano selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Dosen – dosen yang memberikan ilmu kepada penulis sejak semester pertama hingga akhir. Jasa – jasa anda kepada penulis tidak akan penulis lupakan, terima kasih untuk ilmu yang anda berikan.
7. Keluarga Penulis yang sangat penulis cintai, khususnya kepada Papa yang selalu mendukung penulis di dalam materi dan moral. Mama yang sangat memberikan dukungan berupa ceramah – ceramah, nasehat - nasehat yang sangat membuat penulis semangat di dalam penulisan skripsi ini dan terutama untuk doa – doanya yang membuat penulis berhasil
8. Kakek dan Nenek, terima kasih atas dukungan doanya.
9. Adik – adik (Maria, sukses juga yah penulisan skripsinya, Donna, kuliah yang bener yah; Ika, selamat bergabung di dunia kampus; Nova dan Shella, sekolah yang bener yah ) terima kasih untuk dukungannya.
10. Untuk Rhein Arnold, thanks for your support. Makasih juga karna selalu ada disamping penulis dalam penulisan skripsi ini. Terutama atas waktunya yang telah banyak diluangkan untuk penulis, juga dalam dukungan, kritik dan saran.  
God Bless You.

11. Teman – teman seperjuangan yang selalu membagi duka dan suka sendiri – sendiri, thanks for our relationship. Inon, Yuki, Galuh, Tanti, Vanny, Mia, Zandy, Tatat, Nobita dan Anas. Our friendship is forever and God bless you.
12. Kak Linda, makasih ya untuk bantuin print skripsi ini.
13. Darwin, thanks buat translatenya.
14. Dan semua yang turut mendukung di dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan, thanks for everything.

Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 29 Juli 2003

Marnatha Evelyn

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	.....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
1.1 Latar Belakang	.....	1
1.2 Permasalahan	.....	8
1.3 Tujuan	.....	8
1.4 Ruang Lingkup	.....	8
1.5 Metode Penulisan	.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	.....	9
<b>BAB II RIWAYAT HIDUP SINGKAT NOBORU TAKESHITA</b>		
2.1 Latar Belakang Keluarga.....		12
2.2 Latar Belakang Pendidikan	.....	13
2.3 Riwayat Masa Jabatan	.....	15
<b>BAB III NOBORU TAKESHITA DALAM SKANDAL RECRUIT</b>		
3.1 Noboru Takeshita Dalam Skandal Recruit	.....	25
3.2 Keterlibatan Takeshita Dalam Skandal Recruit	.....	28
<b>BAB IV KESIMPULAN</b>		
4.1 Kesimpulan	.....	43

## KRONOLOGI

## DAFTAR PUSTAKA

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Noboru Takeshita lahir pada tanggal 26 Februari 1924 sebagai putra sulung keluarga pembuat sake di sebuah desa pertanian yang tenang, Prefektur Shimane Jepang Barat. Ayahnya adalah seorang anggota DPRD Prefektur Shimane sedangkan ibunya seorang wanita berpikiran maju, sehingga Takeshita sejak usia muda sudah terbawa ke arah karir politik. Selama masa anak-anak Takeshita menjalani latihan berat olah raga seperti sumo dan judo. Takeshita adalah pemegang Dan V dalam judo. Takeshita juga amat gemar membaca. Takeshita memperoleh pendidikan tinggi di Universitas Waseda yang merupakan salah satu universitas paling bergengsi di Jepang.<sup>1</sup> Menjelang akhir Perang Dunia II masuk wajib militer dalam angkatan darat sebagai pilot. Setelah perang, kembali ke Waseda untuk merampungkan studinya Takeshita lulus dari Fakultas Perdagangan pada tahun 1947.

---

<sup>1</sup> Kumpulan Artikel "Aneka Ragam Jepang", csis



Setelah bertugas sebagai anggota DPRD Prefektural selama tujuh tahun, Takeshita memenangkan pemilihannya yang pertama untuk menjadi anggota DPR pada tahun 1958, dalam usia 34 tahun. Takeshita memperoleh lebih banyak suara dalam daerah pemilihannya dari calon-calon lainnya. Takeshita sedemikian populernya dikalangan para pemilihnya sehingga dapat terus bertugas dalam Diet (parlemen) selama 11 kali masa tugas berturut-turut (30 tahun lamanya). Pada November tahun 1984 Noboru Takeshita menjadi orang Jepang pertama yang memimpin pertemuan bersama tahunan Dana Moneter Internasional dan Bank Dunia, dan pada November tahun 1985 memimpin Grup Sepuluh.<sup>2</sup>

Pada bulan September 1985 Takeshita lah yang membawa dilakukannya penyesuaian nilai tukar. Januari tahun 1986 Takeshita manerima gelar Doktor kehormatan bidang hukum dari Universitas Colombia (AS) sebagai pengakuan atas andilnya bagi ekonomi dunia serta bagi rekonstruksi fiskal di Jepang. Dari Juli 1986 hingga Oktober 1987 Takeshita memangku jabatan sebagai Sekretaris Jenderal Partai Liberal Demokrat (LDP). Pada bulan Juli 1987 menjadi pemimpin Keiseikai yaitu faksi terbesar dalam LDP dengan 114 anggota dalam dua majelis parlemen.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> . <http://www.zorro-me.com/2003-3/E-030313.html>

<sup>3</sup> . ibid

Pada tanggal 6 November 1987, Takeshita menjadi politikus pertama dari Prefektur Shimane yang diangkat sebagai Perdana Menteri, sejak Perang Dunia II. Takeshita mempunyai Kredo Politik atau pemikiran politik "Trust and Harmony" yang berarti rasa percaya dan keselarasan.<sup>4</sup> Takeshita mempunyai pemikiran bahwa selalu terdapat dua sisi dalam satu persoalan. Takeshita selalu mendengarkan pendapat-pendapat yang saling bertentangan dan kemudian mengupayakan agar tercapai koordinasi pandangan dan terbentuk konsensus. Dengan demikian dalam setiap perundingan atau perdebatan Takeshita lah yang mengambil tanggung jawab dan memberikan keputusan terakhir. Dan pada kenyataannya Noboru Takeshita mempunyai bakat yang luar biasa untuk mendapatkan penyelesaian bersama yang baik.

Bagi Noboru Takeshita Jepang harus mengambil posisi untuk memberikan andil bagi masyarakat Internasional, tidak saja dalam kebijakan luar negeri serta hal-hal yang berkaitan dengan keamanan melainkan juga dalam bidang-bidang lainnya seperti politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Ketika Noboru Takeshita mengambil alih posisi Perdana Menteri dari Nakasone Yasuhiro pada November 1987, Takeshita mendapat respon yang kurang hangat dari masyarakat. Tetapi jajak pendapat yang diadakan beberapa koran setelah Takeshita membentuk kabinet menunjukkan Takeshita memperoleh dukungan lebih baik dari Perdana Menteri sebelumnya.

---

<sup>4</sup>. Kumpulan Artikel "Aneka Ragam Jepang", csis.



Menurut survei Tokyo shimbun 58.6% mendukung kepemimpinan Takeshita. Asahi shimbun pooling mencatat 48% mendukung kabinet Takeshita dan 22% tidak mendukung. Menurut survei oleh Asahi, LDP mendapat dukungan 58%, hampir sama seperti catatan terdaftar sebelum pemilihan ganda untuk kedua kubu Nasional pada Juli 1986. Asahi shimbun seperti Tokyo shimbun, menyimpulkan bahwa pemilihan pemimpin yang dilakukan oleh LDP harus dapat memberikan rasa aman pada masyarakat, sehingga dapat menaikkan popularitas Takeshita dan LDP.<sup>5</sup> Survei pada waktu yang sama yang dilakukan oleh Mainichi shimbun dan Fuji telecasting menyatakan hal yang serupa. Asahi mencatat, sebagian melihat ini indikasi bahwa masyarakat Jepang mulai lelah dengan kepemimpinan Nakasone dan menginginkan politik yang lebih mantap.

Masyarakat menyambut Noboru Takeshita dengan perasaan aman. Ia terkenal dan dihormati sebagai orang yang berada di belakang layar di pemerintahan negerinya. Takeshita menjabat Kepala Sekretaris kabinet tahun 1971-1974, Menteri Pembangunan tahun 1979, Menteri Keuangan 1979-1980 dan 1982-1986. Pengalaman sebagai Menteri Keuangan, pada tahun 1971 dalam usia 47 tahun, Takeshita memangku jabatan untuk pertama kali dalam kabinet sebagai Kepala Sekretaris kabinet dibawah perdana Menteri Eisaku Sato. Takeshita sekali lagi diangkat sebagai Kepala Sekretaris Kabinet pada tahun 1974.

---

<sup>5</sup>. Takafusa Nakamura, "A history of showa Japan", 1926 – 1989, hal 473

Takeshita juga kerap diutus ke luar negeri sebagai wakil pemerintah Jepang antara lain; menghadiri KTT Venezia ( KTT negara-negara Industri Maju ) pada tahun 1980 dan KTT berikutnya di Williamsburg, London, Bonn, dan Tokyo. Takeshita berkesempatan berembuk dengan para Menteri Keuangan serta gubernur Bank Sentral berbagai negara dalam Grup Lima, Grup Sepuluh, serta pertemuan-pertemuan internasional lainnya. Sistem perpajakan Jepang yang tidak berubah sejak tahun 1950, ternyata sudah tidak cocok dengan perubahan-perubahan pesat yang terjadi di bidang sosial dan ekonomi dewasa ini.

Mengingat bahwa perdamaian dan kemakmuran dunia merupakan basis keberadaan dan pembangunan Jepang, Takeshita percaya bahwa Jepang selayaknya berandil bagi perdamaian dan kemakmuran masyarakat Internasional. Tekad ini berawal dari masa setelah perang dunia, ketika Takeshita menyaksikan reruntuhan kampung halamannya, ia bertekad menjadi seorang politikus dan membangun dunia tanpa perang. Takeshita bertugas selama total lima kali masa jabatan atau 1586 hari sebagai Menteri Keuangan ( pertama kali diangkat untuk jabatan ini pada tahun 1979 dalam kabinet Masatoshi Ohira yang kedua, kemudian dari November 1982 hingga Juli 1986 dibawah perdana Menteri Yasuhiro Nakasone ). Takeshita adalah Menteri Keuangan ke-5 yang paling lama memegang jabatannya dalam sejarah Jepang.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> . Giffard Sidney, "Among the powers", library of congress publication data 1890-1990, hal: 174



Pada bulan Juli 1986 hingga Oktober 1987 Takeshita memangku jabatan sebagai Sekretaris Jenderal Liberal Demokrat ( LDP ). Ini adalah faksi terbesar dimana dipimpin oleh Noboru Takeshita, yang sebelumnya dipimpin oleh mantan Perdana Menteri Kakukei Tanaka ( 1972 – 1974 ) yang telah sejak lama sangat berpengaruh di LDP karena faksi-faksi lain terus menerus mendukungnya. Dukungan ini sangat penting bagi para calon yang berpotensi agar dapat menjadi Perdana Menteri dalam melaksanakan kebijakan-kebijakannya. Pada bulan Juli 1987 Takeshita menjadi pemimpin Keiseikai, yaitu faksi terbesar dalam LDP dengan 114 anggota dalam dua majelis perlemen. Kemudian pada tanggal 6 November 1987, Takeshita menjadi politikus pertama dari Prefektur Shimane yang diangkat sebagai Perdana Menteri sejak Perang Dunia II.

Pada tahun 1988 dalam politik Jepang terungkap bahwa sejumlah politisi dan pemimpin bisnis terlibat skandal recruit dengan memperoleh keuntungan dari insider trading.<sup>7</sup> Skandal recruit adalah penyuapan dari konglomerat informasi penerbitan yang memiliki kepentingan bisnis dalam bidang property dan telekomunikasi. Pengungkapan skandal ini mengakibatkan beberapa orang Perdana Menteri diantaranya Tanaka Kakukei dan Noboru Takeshita serta orang-orang terdekatnya dipaksa melepaskan jabatannya oleh parlemen.

---

<sup>7</sup>. Saburo Okita, "Japan in the world economy", 1980's, hal: 74

Dalam keterlibatannya pada skandal ini Takeshita dipaksa untuk keluar dari jabatannya setelah ia mengaku menerima suap. Keterlibatannya dalam skandal recruit ini Noboru Takeshita tidak pernah diadili.<sup>8</sup> Takeshita terus memegang kekuasaan di belakang layar dengan menjadi kepala dari partai terbesar di parlemen. Mantan Perdana Menteri Noboru Takeshita mengundurkan diri ditengah skandal pada tanggal 25 April 1989, namun Takeshita tetap menjadi pusat kekuatan politik. Meski absen lama dari perpolitikan Jepang, Noboru Takeshita masih dipertimbangkan sebagai salah satu politikus terkuat di Jepang. Takeshita di akui telah mengangkat tiga Perdana Menteri sukses yaitu; Keizo Obuchi, meninggal 14 Mei 2000 karena stroke, Toshiki kaifu dan Sossuke Ono.

Pidato pengunduran dirinya direkam oleh para ajudannya dan sebagian dari pidatonya diputar di televisi Nasional. Dimana pada saat itu Noboru Takeshita sedang dirawat di rumah sakit Kitazato karena gangguan pernafasan yang berkepanjangan. Noboru Takeshita meninggal pada tanggal 19 Juni 2000 pada usia 76 tahun.

---

<sup>8</sup> . <http://www.mainichi.co.jp/english/news/archive/200006/20/news01.html>

## **1.2. Masalah**

Penulis akan mengetengahkan perjalanan karir Perdana Menteri Noboru Takeshita serta keterlibatannya dalam skandal recruit yang terjadi selama pemerintahannya. Juga ketika Takeshita terserang penyakit pernafasan sampai akhirnya ia meninggal.

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menguraikan perjalanan karir Perdana Menteri Noboru Takeshita, serta skandal recruit yang terjadi saat Noboru Takeshita menjabat sebagai Perdana Menteri. Tujuan lain dari penulisan skripsi ini adalah sebagai sebuah renungan bagi pembaca untuk dapat memahami pemikiran politik Perdana Menteri Noboro Takeshita, dimana ia melakukan banyak hal-hal besar yang membawa angin segar bagi Jepang. Serta tekadnya menjadi politikus dan membangun dunia tanpa perang.

## **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang membatasi isi penulisan ini berdasarkan pada tokoh Perdana Menteri Noboru Takeshita yang menjadi peran utama dalam penulisan ini. Penulisan bertemakan Perjalanan Karir Noboru Takeshita yang terjadi sejak ia lulus dari Universitas Waseda pada tahun 1974 sampai November 1987 ketika Noboru



Takeshita diangkat menjadi seorang Perdana Menteri Jepang.

### **1.5. Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan dalam menyusun penulisan ini adalah metode kepustakaan. Sifat pembahasannya adalah deskriptif analitik berdasarkan buku – buku yang ditulis oleh orang lain maupun Noboru Takeshita sendiri.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi dalam empat bab dan beberapa sub bab. Bab-bab tersebut terdiri dari :

**Bab pertama** merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

**Bab kedua** memaparkan kehidupan Perdana Menteri Noboru Takeshita yang terdiri dari asal usul masa kanak-kanak, masa muda, riwayat masa jabatan Noboru Tekeshita, masa pemerintahan, peranannya dalam LDP dan masa tuanya.

**Bab ketiga** memaparkan keterlibatan Noboru Takeshita dalam skandal recruit, sampai akhir karirnya.



**Bab keempat** merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.